

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melewati proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi kampanye sosial “*Situregen Tsunami Ready*” dengan periode waktu selama 3 (tiga) bulan telah ditemukan kesimpulan di mana perancangan kampanye “*Situregen Tsunami Ready*” melalui acara Sirene Mandiri Desa dan pendirian papan informasi bencana telah berhasil menjadi salah satu wadah yang menyajikan sarana dan media komunikasi kepada masyarakat terkait mitigasi bencana dan prosedur evakuasi mandiri. Program peningkatan pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat menekankan pada penggunaan media visual berupa papan informasi guna mencapai *objectives* yang telah ditentukan. Dengan membekali masyarakat secara lebih luas untuk memiliki keterampilan dalam memahami bencana dan membangun kesiapsiagaan dalam diri masyarakat, Desa Situregen dapat lebih siap.

Tidak hanya menggunakan satu media saja, luaran kampanye berupa audio, video, dan poster juga menjadi salah satu fasilitas yang diberikan untuk bahan edukasi masyarakat Desa Situregen untuk mendapatkan informasi terkait ciri-ciri bencana, cara melakukan evakuasi, hingga cara berlindung saat terjadinya bencana. Melalui luaran video, audio, dan juga poster yang telah dibagikan secara *offline* dan *online* kepada masyarakat di Desa Situregen dan akun Instagram @sirenemandiridesa dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu upaya mitigasi bencana guna meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat untuk menghadapi segala risiko akibat bencana tsunami. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini adalah berupa pembagian *pre-test* dan *post-test* untuk menguji peningkatan pengetahuan masyarakat terkait informasi yang telah disampaikan.

Program ini menjadi salah satu bentuk implementasi dari kerja sama akademik antara Universitas Multimedia Nusantara dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) yang berfokus kepada peningkatan kesiapsiagaan dan realisasi dari masyarakat yang mandiri dan tangguh dalam menghadapi ancaman bencana.

#### 5.2 Saran

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa saran yang penulis berikan yakni sebagai berikut;

### **5.2.1 Saran Akademis**

Untuk dapat mengembangkan dan mengeksplorasi kampanye sosial dengan lebih baik, dibutuhkan integrasi dari beberapa mata kuliah yang signifikan terutama dalam pembuatan video dan audio. Landasan teori dan konsep yang kuat diperlukan dalam upaya pengembangan kampanye sosial dan papan informasi bencana.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Kampanye *Situregen Tsunami Ready* memanfaatkan peran teknologi digital sebagai salah satu media pengembangan kampanye sosial yang diselenggarakan. Penggunaan media sosial berupa instagram sangat berperan krusial guna menjangkau lebih banyak audiens. Tidak hanya menghadirkan dalam bentuk audio, kedepannya program ini dapat dikembangkan dengan menghadirkan model video yang lebih interaktif guna memudahkan masyarakat memahami apa yang coba disampaikan. Evaluasi secara berkelanjutan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk papan informasi menjadi kunci untuk memastikan bahwa papan informasi masih relevan dan dapat memberikan dampak kepada masyarakat di Desa Situregen.

### **5.2.3 Saran Sosial**

Papan informasi tidak hanya digunakan sebagai sarana informasi, melainkan juga sebagai alat membangun kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat. Untuk dapat mengembangkan kegiatan yang telah dilaksanakan diperlukan adanya kolaborasi lebih banyak dengan berbagai macam pihak terkait untuk dapat membangun hubungan dan interaksi yang lebih baik. Selain itu, dibutuhkan juga partisipasi aktif dari masyarakat untuk senantiasa menggunakan papan informasi sebagai kanal informasi di Desa Situregen, Dengan demikian, pengadaan kampanye *Situregen Tsunami Ready* dan papan informasi bencana dapat lebih relevan dan menjawab permasalahan maupun tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Keterlibatan akademisi yakni Universitas Multimedia Nusantara (GMLS) dan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) juga sangat penting dalam memberikan perspektif, saran, dan masukan sehingga kampanye yang diadakan dapat memiliki dasar yang kuat.